

## KEMENANGAN NEGARA PALESTINA oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat No Seri: 207/08/2024

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغِينُهُ وَنَسْتَغْفرهُ وَنَتُوْبُ إِلَيْهِ وَنُعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّنَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ الله فَلاَ مُضِلِّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِي لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمّدا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ والصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى حَبِيْنِنَا وَحَبِيْبِ رَبِّ العالمَيْنَ إمامِ المتقين وَأَشْهَدُ أَنّ مُحَمّدا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ والصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى حَبِيْنِنَا وَحَبِيْبِ رَبِّ العالمَيْنَ إمامِ المتقين وقائدِ الغُرِّ المُحَجَّلِينَ سَبِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَنْدِبِهِ وأنصارِه وأَحْبَابِه وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ أَمَا بَعْدُ».

فَيا عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقُوى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ، حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْعَزِيْزِ يَاأَيِّهَا الّذَيْنَ آمَنُوْا اتَّقُوا اللهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَ إِلاّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

## KHUTBAH I Jamaah Jum'at rahimakumullah

Alhamduillahi rabbil 'alamin, puji dan syukur hanya milik Allah Swt yang telah memberikan banyak nikmat dan rahmat-Nya kepada kita. Terutama nikmat Iman, Islam, dan Ihsan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan umat manusia, baginda Nabi Muhammad saw, kepada seluruh keluarga, para sahabat, serta seluruh ummatnya hingga akhir zaman.

Inna lillahi wa inna ilayhi rajiun. Dunia Islam dikejutkan dengan sebuah berita yang datang dari Palestina. Ismail Haniyyah, kepala politik Hamas dikabarkan telah terbunuh sebagai syahid akibat serangan udara penjajah Zionis di Teheran setelah ikut serta dalam upacara pelantikan presiden baru Iran.

Kabar syahidnya Ismail Haniyyah tentu meninggalkan duka cita mendalam bagi Hamas, bagi umat Islam, dan bagi sebagian penduduk dunia. Pasalnya, Ismail Haniyyah adalah sosok yang menjadi simbol perjuangan dan perlawanan terhadap agresi dan penjajahan zionis Israel selama ini. Namun demikian, ini bisa menjadi isyarat bahwa kemenangan dan kemerdekaan bangsa Palestina semakin dekat.

Di satu sisi, wafatnya Ismail Haniyyah merupakan sebuah bentuk kemenangan pribadi. Beliau telah yang selama ini konsisten memperjuangkan dan menyuarakan kebenaran telah berhasil meraih cita-citanya untuk menjadi salah satu syuhada. Beliau tidak mati sia-sia dan begitu saja. Namun tewas dibunuh secara terhormat karena memperjuangkan kemerdekaan Palestina yang merupakan tanah suci umat Islam.

Jangan sekali-kali kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati. Sebenarnya, mereka itu hidup dan dianugerahi rezeki di sisi Tuhannya. Mereka bergembira dengan karunia yang Allah anugerahkan kepadanya dan bergirang hati atas (keadaan) orang-orang yang berada di belakang yang belum menyusul mereka, yaitu bahwa tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia dari Allah dan bahwa sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang mukmin. (QS Ali Imran: 169-171)

Dari Anas ra dari Nabi saw, beliau bersabda, "Tiada seorangpun yang telah masuk surga lalu ingin kembali ke dunia untuk memperoleh sesuatu yang ada di dalamnya kecuali orang yang mati syahid (syuhada). Dia berharap untuk kembali ke dunia sehingga terbunuh kembali (sebagai syahid) sebanyak sepuluh kali, karena apa yang didapatkannya dari kemuliaan (bagi para syuhada)." (HR Bukhari Muslim)

Di sisi lain, syahidnya Ismail Haniyyah menjadi katalisator yang akan mempercepat kemenangan perjuangan kemerdekaan Palestina secara kolektif. Hamas dan gerakan perlawanan Palestina lainnya tentu tidak akan tinggal diam. Mereka akan mengambil langkah-langkah strategis untuk melakukan berbagai aksi heroik yang tidak terduga. Perjangan rakyat Palestina diyakini akan semakin massif. Iran sebagai negara tempat terbunuhnya Ismail Haniyyah telah mengambil sikap untuk melakukan serangan balasan kepada Israel karena dianggap telah menghina dan memperlakukan negara mereka.

Dunia pun semakin terbuka untuk melihat kekejaman dan sikap barbar yang ditunjukkan oleh zionis Israel. Israel sesungguhnya memang tidak pernah menginginkan perdamaian. Yang mereka inginkan adalah pembersihan etnis dan genosida terhadap bangsa Palestina supaya dapat menguasai negara mereka seluruhnya.

Di luar itu, umat Islam dunia yang semakin muak dengan sikap Israel akan semakin menguatkan aksi solidaritas untuk mendukung perjuangan rakyat Palestina. Di samping dengan terus memberikan dukungan finansial dan doa, mereka juga akan menggencarkan aksi boikot terhadap semua produk yang mendukung invasi zionis. Ini sebagai bukti iman dan sekaligus bentuk simpati mereka dalam mendukung kemerdekaan bangsa Palestina.

Jadi semua faktor di atasdan berbagai faktor lain, dengan pertolongan Allah, dapat memicu percepatan bagi kemenangan dan kemerdekaan Palestina.

وَمَكَرُواْ وَمَكَرَ ٱللَّهُ ﴿ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلْمَاكِرِينَ

Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya. (QS Ali Imran: 54)

Akhirnya, kita berharap dan berdoa bahwa dosa-dosa beliau diampuni oleh Allah, seluruh amal salehnya diterima dan diberi balasan terbaik, serta semoga beliau dikumpulkan bersama para syuhada lainnya. Sangat baik bila umat Islam melaksanakan shalat ghaib untuk beliau mengingat jasanya yang sangat besar bagi bangsa Palestina dan umat Islam.

Semoga taufik dan inayah Allah membersamai kita semua.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ تِلاَوَتَه فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِين إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. واسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيْمُ.

## **KHUTBAH II**

اَلْحَمْدُ للهِ وَكَفَى، وَأُصلِّيْ وَأُسلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصلْطَفَى، وَعَلَى اَلِهِ وَأَصنَحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا، أُمَّا يَعْدُ،

فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُوْنَ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ وَاعْلَمُوْا أَنَّ اللهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْ عَظَيْمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيهِ الْكَرِيْمِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصلُونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّذِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّذِنَا إِبْرَاهِيْمَ، فِيْ الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُولُومِيْنَ وَالْمُولُومِيْنَ وَالْمُولُومِيْنَ وَالْمُولُومِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُومُ الْمُؤْمِنِيْنَ إِلْمُعْمَالِمِيْنَ وَالْمُومُ اللهُ الْمُعْمِيْنَ وَالْمُعْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُعُلِمِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُعُومِنْ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُونَاتِيْ وَالْمُوالِمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْ

ٱللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ

اللَّهُمْ أَدْفَعْ عَنَّا ٱلْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ وَالْوَبَاءُ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وشَمَاتة الأعْدَاء وَالشَّدَائِدَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وشَمَاتة الأعْدَاء وَالشَّدَائِدَ وَإِلْمِحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً،

ٱللَّهُمَّ افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَّا بِالْحَقِّ وَٱنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ

رَبَّنَا الَّتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، َإِنَّ اللهَ يَأْمُرُ الْعَدْلُ وَ الْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءَ ذِي الْقُرْبَى ويَّنْهَى عَنِ الفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْمَنْكَرِ وَاللّهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرُكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَر